

I. Tinjauan Pustaka

A. Efektifitas

Menurut Notoatmodjo (2002: 42), efektifitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan factor-faktor tenaga, waktu, pikiran dan alat-alat yang dikeluarkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989: 59), efektif didefinisikan sebagai usaha atau tindakan yang ada efeknya, yaitu akibat, pengaruh, serta dampaknya, serta dapat memberikan hasil dan berhasil guna.

Menurut Soekanto (2002: 120), efektifitas adalah tercapainya sasaran atau tujuan-tujuan dari suatu instansi yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam efektifitas terkandung makna berdaya tepat atau berhasil guna untuk menyebutkan bahwa sesuatu itu telah berhasil dilaksanakan secara sempurna, secara tepat, dan target sudah tercapai. Selain itu terkandung makna efisiensi, yaitu berdaya guna untuk menunjukkan bila suatu tindakan atau usaha telah efektif dan ekonomis, baru dikatakan efisien.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektifitas adalah suatu keadaan dimana aktivitas atau kegiatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Efektifitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam meningkatkan kesehatan siswa adalah suatu keadaan dimana petugas UKS telah melaksanakan berbagai program kesehatan untuk meningkatkan kesehatan siswa sesuai dengan program kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh UKS.

B. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Departemen Kesehatan (2002), UKS adalah pusat kegiatan kesehatan dalam upaya pelayanan kesehatan kepada siswa sekolah yang dikelola dan diselenggarakan oleh institusi institusi dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian derajat kesehatan.

Menurut John Biddulph dan John Stace (1999: 381-382), pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah anak-anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah merupakan seperempat populasi masyarakat. Anak sekolah merupakan suatu kelompok yang besar.
- b. Sekolah merupakan tempat yang baik untuk mengajar kesehatan. Anak-anak berkumpul di suatu tempat. Mereka berharap dapat belajar sesuatu yang baru disekolah. Guru sudah dilatih untuk mengajar anak. Salah satu hal penting yang harus dipelajari anak sekolah adalah masalah kesehatan.
- c. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat. Bermula dari sekolah hal-hal yang menyangkut kesehatan akan menyebar ke masyarakat. Anak akan membawa pulang apa yang sudah dipelajari di sekolah dan akan memberitahukannya kepada keluarga di rumah.
- d. Perbaikan kesehatan anak semasa sekolah akan menolong sisa hidup mereka. Misalnya, anak dengan infeksi telinga dapat menjadi tuli jika tidak diobati dengan tepat. Ketulian ini akan menghalangi dia untuk belajar dengan baik disekolah. Setelah ia selesai dan keluar dari sekolah, ketuliannya ini akan menghalangi ia mendapatkan pekerjaan. Jika infeksi telinga diobati dengan benar di sekolah semua masalah diatas dapat dicegah.

- e. Melalui pemeriksaan anak-anak di sekolah ternyata didapatkan banyak anak sekolah yang memerlukan pengobatan.
- f. Jika anak sehat, ia akan belajar dengan baik di sekolah. Setelah anak lulus sekolah, setelah lulus ia akan sulit mendapat pekerjaan yang baik.
- g. Di sekolah anak berhubungan dengan banyak orang. Ini berarti mempunyai banyak kemungkinan tertular penyakit infeksi.

1. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut John Biddulph dan John Stace (1999: 381), tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), adalah untuk melindungi dan memperbaiki kesehatan anak-anak sekolah sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka, hal yang paling penting dari bersekolah.

Sementara itu menurut Departemen Kesehatan, tujuan pelayanan UKS adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi anak usia sekolah.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dan mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat.
- c. Pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pada penduduk berdasarkan letak geografi.

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Menurut Departemen Kesehatan (2002) peran utama petugas UKS di dalam pembinaan dan pengetahuan peserta didik yaitu memberikan pendidikan kesehatan,

pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat meliputi:

a. Peranan sebagai pendidik kesehatan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan melalui kegiatan intrakurikuler adalah pelaksanaan kegiatan pada jam pelajaran. Pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Garis-garis Besar Program Pembelajaran dengan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Pelaksanaannya diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Materi pendidikan kesehatan meliputi:

- 1) Kebersihan dan kesehatan pribadi
- 2) Kebersihan lingkungan (kesehatan dan rumah)
- 3) Keselamatan diri di dalam dan di luar rumah
- 4) Mengenal UKS dan programnya
- 5) KMS-AS (Kartu Menuju Sehat- Anak Sekolah)
- 6) Cara membunag sampah dan air limbah yang benar
- 7) Rumah sehat
- 8) Mengenal penyakit yang banyak menyerang anak usia sekolah serta cara pencegahannya
- 9) Pemeriksaan kesehatan berkala
- 10) Pengenalan perubahan pada masa remaja

Sementara itu pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam sekolah (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

b. Peranan sebagai Pelayanan Kesehatan

Peranan sebagai pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif) dan kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitasi).

Kegiatan penyuluhan (promotif) dilaksanakan dengan kegiatan:

- 1) Latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan dan pembentukan pran aktif peserta didik dalam pelajaran sekolah.
- 2) Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah pembinaan warung, sekolah sehat, lingkungan sehat yang terpeliharadan bebas dari vector pembawa penyakit, dan pembinaan keteladanan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kegiatan pencegahan (preventif) dilaksanakan dengan kegiatan:

- 1) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun khusus untuk penyakit-penyakit tertentu
- 2) Penjaringan kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah
- 3) Mengamati dan memantau pertumbuhan peserta didik
- 4) Imunisasi peserta didik
- 5) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah

6) Konseling kesehatan remaja di sekolah dan perguruan agama oleh guru BP dan guru agama dan puskesmas

Sementara itu kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan dengan melakukan diagnose dini: pengobatan ringan, pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit dan rujukan medic.

c. Peranan sebagai Pembina lingkungan sekolah sehat

Dilakukan dengan kegiatan penyediaan air bersih, pemeliharaan penampungan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, pengadaan dan pemeliharaan air limbah, pemeliharaan WC, kamar mandi, pemeliharaan kebersihan dan kerapihan ruangan kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium dan ruang ibadah, pemeliharaan kantin sekolah, pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah). Selain itu dilakukan pembinaan lingkungan mental dan social yang sehat dilakukan melalui upaya pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan wiyata mandala dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah sehingga tercipta suasana hubungan dan pembinaan kekeluargaan yang akrab dan erat antara sesama warga sekolah.

3. Pelayanan Kesehatan Sekolah

Menurut John Biddulph dan John satce (1999: 382-383), setiap sekolah harus dikunjungi petugas kesehatan paling sedikit satu kali setahun. Petugas UKS harus

mempunyai kerjasama yang baik dengan guru sekolah. Tidak ada program kesehatan sekolah yang dapat berhasil jika tidak ada kerjasama yang baik. Petugas UKS harus selalu memberitahu guru mengenai apa yang didapatkan pada anak-anak didik dan memberitahu pengobatan apa yang diperlukan.

Hal-hal yang dilakukan pada saat melakukan kunjungan kesehatan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Membicarakan tentang hygiene sekolah, penyediaan air bersih dan keamanan sekolah serta lapangan bermain dengan para guru.
- b. Menanyakan tentang pelajaran kesehatan di sekolah, pelajaran ini dapat diberikan melalui guru, radio, atau petugas UKS
- c. Melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap anak-anak baru di sekolah (kelas 1), anak-anak yang akan segera meninggalkan sekolah (kelas 6), anak-anak yang kesehatannya dikuatirkan guru dan anak-anak yang ditemukan adanya kelainan pada pemeriksaan kesehatan sebelumnya
- d. Melanjutkan perawatan pada anak-anak yang memerlukan pengobatan jangka panjang
- e. Memastikan para guru dan karyawan sekolah lainnya tidak menderita suatu penyakit infeksi yang dapat menulat pada anak-anak sekolah
- f. Melaksanakan pelayanan kesehatan gigi sekolah. Jika tersedia. Pelayanan gigi ini diberikan oleh perawat gigi
- g. Anak-anak sekolah harus mendapat imunisasi yang diperlukan seperti BCG dan tetanus toksoid
- h. Guru-guru harus dapat mengenali dan mengobati berbagai penyakit ringan seperti pilek, sariawan dan demam pada anak-anak sekolah. Para guru harus dapat memberikan pertolongan pertama. Sekolah harus memiliki perlengkapan

pertolongan pertama. Petugas dapat membantu dengan memberikan berbagai nasihat.

- i. Guru harus memperhatikan adanya tanda-tanda emosional atau penyakit mental (kesalahan penyesuaian diri) pada anak-anak. Hal ini biasanya ditandai oleh adanya perubahan tingkah laku atau penampilan anak. Mungkin anak kehilangan minat di sekolah. Atau menjadi kesepian, sedih dan tidak mempunyai teman. Atau anak menjadi tidak ramah dan berperangai buruk. Atau anak menunjukkan tingkah laku yang tidak biasa. Guru sebaiknya memberitahu petugas UKS jika ada anak sekolah yang mengalami masalah fisik, mental atau emosional.
- j. Guru sebaiknya memeriksa anak setiap tahun di dalam kelas mereka untuk meyakinkan mereka dapat melihat dan mendengar dengan baik.

4. Kunjungan Sekolah

Menurut John Biddulph dan John Stace (1999: 388-389) hal-hal yang dilakukan dalam kunjungan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Membicarakan rencana kunjungan ke sekolah dengan kepala sekolah satu minggu sebelumnya. Mintalah kepala sekolah memberitahi orang tua bahwa petugas UKS akan mengunjungi anak-anak mereka.
- b. Memperkenalkan diri petugas saat datang. Jika mungkin, dapat berkeliling sekolah bersama kepala sekolah. Lakukan pengamatan menyeluruh terutama penyediaan air, pembuangan sampah dan tinja, penerangan, ventilasi dan keamanan.
- c. Menanyakan kepala sekolah tentang masalah kesehatan yang ada. Menanyakan apakah ada anak-anak yang perlu diperiksa.

- d. Memeriksa semua anak yang baru masuk dan yang akan meninggalkan sekolah dan anak-anak yang diminta guru untuk diperiksa.
- e. Memberikan imunisasi BCG dan tetanus toksoid untuk anak-anak yang baru masuk sekolah dan akan segera meninggalkan sekolah.
- f. Bercakap-cakap dengan para murid. Mungkin petugas tidak dapat berbicara dengan seluruh anak. Bicarakan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang diamati di sekolah. Kemudian menyiapkan untuk berbicara tentang salah satu dari hal-hal tersebut.
- g. Membicarakan dengan kepala sekolah apa yang sudah dilihat. Dibicarakan tentang kepentingan kesehatan dan pendidikan kesehatan yang diperlukan.
- h. Mengusahakan mendorong Kepala Sekolah untuk meneruskan program pendidikan kesehatan yang sudah dilaksanakan, didukung oleh praktek misalnya, memeriksa kesehatan perorangan, kebiasaan mencuci tangan, penggunaan kakus yang benar, dan lain-lain.
- i. Menawarkan bantuan untuk perbaikan yang diperlukan dan bantuan kepada kepala sekolah dalam usahanya memperoleh dana dan bahan.
- j. Melakukan tindak lanjut (follow-up), dengan mengatur tanggal yang tepat, dalam satu atau dua bulan mendatang, bersama kepala sekolah, kapan petugas akan datang kembali ke sekolah.

5. Tugas Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Abdul Latief dkk (1985:59), UKS bertugas untuk mencapai tujuan untuk mencapai potensi maksimal yang ada pada anak didik dengan jalan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikutsertakan secara aktif guru dan orangtua murid dalam usaha memberikan pendidikan kesehatan, menanamkan kebiasaan hidup sehat, mengawasi kesehatan anak didik dan memberikan pengobatan sederhana yang diperlukan.
- 2) Menemukan kelainan pada tingkat permulaan dan mengusahakan pengobatannya.
- 3) Imunisasi ulangan.
- 4) Pengobatan dan pencegahan terhadap penyakit gigi.
- 5) Usaha kearah perbaikan gizi.
- 6) Mengusahakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat.

Menurut Notoatmodjo (2007:12), tugas UKS perlu ditingkatkan karena kesehatan itu relative dan mempunyai bentangan yang luas, oleh sebab itu upaya kesehatan promotif mengandung makna bahwa kesehatan seseorang dan kelompok harus ditingkatkan secara optimal.

Menurut Azrul Azwar (1983:14), tugas UKS adalah merubah perilaku perorangan dan masyarakat dalam bidang kesehatan. Tujuan ini adalah tujuan yang amat mendasar, karena sebenarnya banyak masalah kesehatan yang ditemukan antara lain perilaku perorangan dan masyarakat yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan.

6. Peran Puskesmas dalam Meningkatkan Usaha Kesehatan sekolah

Menurut Azrul Azwar (1983:21), peran puskesmas dalam meningkatkan UKS adalah dengan melakukan pengembangan kesehatan masyarakat, membina peran masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu pada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.

Menurut Notoatmodjo (2007:17), peran Puskesmas dalam meningkatkan UKS adalah dengan secara langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada UKS

dalam satu wilayah kerjanya dalam bentuk usaha-usaha kesehatan yang bersifat kontinyu.

Menurut Abdul Latif dkk (1985:60), peran Puskesmas dalam meningkatkan UKS adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai pusat pembangunan UKS di wilayah kerjanya.
- b) Membina peran serta UKS di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat.
- c) Memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada siswa yang berada dalam wilayah kerja UKS.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peran Puskesmas dalam meningkatkan UKS adalah dengan memberikan petunjuk kepada UKS tentang menggunakan sumber daya UKS yang ada secara efektif dan efisien. Selain itu dengan memberikan bantuan yang bersifat bimbingan teknis materi dan rujukan kesehatan kepada masyarakat dengan ketentuan bantuan tersebut tidak menyebabkan ketergantungan.

7. Kesehatan Siswa

Menurut John Biddulph dan John Stace (1999:384-385), kesehatan siswa adalah suatu keadaan dimana para siswa memiliki derajat kesehatan dan mampu menerapkan perilaku hidup yang sehat, dengan melihat contoh perilaku dan belajar melakukannya sendiri. Tanpa hal ini pelajaran tentang kesehatan tidak akan mengajar anak tentang cara hidup yang sehat.

1) Kesehatan di Sekolah

Perilaku siswa yang menunjukkan kesehatan disekolah antara lain menjaga kebersihan kelas dengan melaksanakan piket kelas, menjaga kebersihan ruangan kamar mandi, tidak jajan sembarangan di sekolah, mengikuti kerja bakti di sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengikuti kegiatan olahraga di sekolah, mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan UKS di sekolah, mengikuti kegiatan olahraga di sekolah dan melapor kepada guru atau petugas UKS apabila diri sendiri atau teman mengalami keluhan kesehatan atau menderita sakit.

2) Kesehatan Siswa di Rumah

Perilaku siswa yang menunjukkan kesehatan di rumah antara lain menjaga kesehatan dengan mandi minimal dua kali sehari, menggosok gigi minimal dua kali sehari, mencuci tangan setiap hendak makan, sarapan pagi sebelum sekolah, makan makanan bergizi, menjaga kebersihan rumah dan melapor kepada orang tua apabila mengalami keluhan kesehatan atau menderita sakit.

3) Kesehatan Siswa di Lingkungan Tempat Tinggal

Perilaku siswa yang menunjukkan kesehatan di lingkungan tempat tinggal antara lain membersihkan lingkungan sekitar rumah, tidak membunag sampah sembarangan dan ikut serta dalam kegiatan kerja bakti bersama masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

Menurut Abdul Latif dkk (1985:61), usaha pemeliharaan kesehatan di sekolah melalui UKS dilakukan untuk mengawasi kesehatan anak didik, memberitahukan orangtua murid jika dijumpai kelainan pada anak agar dapat diambil langkah-langkah selanjutnya, mencegah penyakit menular di sekolah, mengaktifkan anak didik dalam melindungi dan mempertinggi kesehatannya.

Menurut Notoatmodjo (2007:9-10), kesehatan secara umum dibagi menjadi dua yaitu kesehatan individu dan kesehatan agregat/ kumpulan individu atau masyarakat yang dapat dilakukan dengan cara memperbaiki sanitasi lingkungan, pembersihan penyakit menular dan kebersihan perorangan.

Menurut Azrul Azwar (1983:99), salah satu sasaran pendidikan kesehatan adalah masyarakat sekolah, mulai dari sekolah taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan baik secara perorangan maupun masyarakat.

C. Kerangka Pikir

UKS merupakan salah satu unit kegiatan bidang kesehatan yang ada di tingkat sekolah di seluruh Indonesia yang bertugas melaksanakan berbagai bidang usaha kesehatan untuk mencapai terciptanya kesehatan anak sekolah secara nasional. UKS menjadi salah satu pokok program kerja puskesmas, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak didik atau siswa. Upaya kesehatan ini ditujukan untuk mencapai derajat kesehatan siswa yang setinggi-tingginya baik secara fisik, mental maupun social.

UKS merupakan penanggung jawab pelayanan kesehatan di sekolah, untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat. Untuk mewujudkan hal itu maka petugas UKS berarti memiliki peranan sebagai pendidik kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah.

Peranan UKS sebagai pendidik kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan melalui kegiatan intrakurikuler

adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran, dengan mata pelajaran pendidikan jasmani dan Kesehatan. Pelaksanaannya diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kam sekolah (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melangkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

Peranan UKS sebagai pelayanan kesehatan dilakukan dengan kegiatan peningkatan (promotif) yang merupakan pemulihan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan dengan kegiatan secara ekstrakurikuler, kegiatan pencegahan (preventif) yang dilakukan dengan pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun khusus untuk penyakit-penyakit tertentu dan penjangingan kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah dan lain-lain.

Untuk mewujudkan hal itu maka petugas UKS berarti memiliki peranan sebagai pendidik kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan kesehatan lingkungan sekolah. Efektifitas UKS bagi kesehatan anak sekolah adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Pendidik Kesehatan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan melalui kegiatan intrakurikuler adalah pelaksanaan kegiatan pada jam pelajaran. Pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Garis-garis Besar Program Pembelajaran dengan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

2. Sebagai Pelayanan Kesehatan

Peranan sebagai pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan kegiatan peningkatan kesehatan (promotif), yang merupakan pemulihan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pencegahan penyakit (preventif) yang dilakukan dengan pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, penjangkaran kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah dan lain-lain sedangkan kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitasi) meliputi diagnose dini; pengobatan ringan; pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit dan rujukan medic.

3. Sebagai Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Kegiatan ini meliputi pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan dengan penyediaan air bersih, pemeliharaan penampungan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah dan lain-lain. Adapun pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat dilakukan melalui upaya pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan wiyata mandala dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah sehingga tercipta suasana hubungan dan pembinaan kekeluargaan yang erat antara sesama warga sekolah.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian mengenai efektifitas pelaksanaan UKS dalam meningkatkan kesehatan siswa SD Negeri 3 Perumnas Way Halim, adalah sebagai berikut:

Dinas Kesehatan Puskesmas	Siswa SDN 3 Way Halim (Mengikuti	Output 1. Kesehatan siswa disekolah
---------------------------------	--	---

<p>Way Halim (petugas)</p>	<p>Penyuluhan dan pelayanan Kesehatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kesehatan kelas • Menjaga kebersihan wc dan kamar mandi • Tidak jajan sembarangan • Mengikuti kerja bakti • Mengikuti kegiatan olahraga • Mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan <p>2.Kesehatan siswa di rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kesehatan pribadi • Menjaga kebersihan rumah <p>3.Kesehatan siswa di lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan lingkungan • Menjaga keindahan lingkungan
--------------------------------	--	---

Tabel 1. Paradigma Penelitian

